

## Intisari

Kesejahteraan secara langsung dikontribusi oleh kesehatan, pendidikan, dan pendapatan melalui pembangunan. Pengukuran keberhasilan pembangunan diukur melalui indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan nilai IPM Provinsi, Kalimantan Selatan berada di urutan ke 22 dari 34 Provinsi di Indonesia, walaupun nilainya terus meningkat tiap tahunnya, namun masih tergolong rendah berada di bawah rata-rata IPM nasional. IPM mencerminkan ketercapaian tujuan pembangunan manusia, namun tergantung komitmen dari pemerintah sebagai penyedia sarana publik yang menunjang. Setelah adanya otonomi daerah, peran pemerintah daerah semakin besar dalam mengelola pengeluaran belanja daerah salah satunya belanja fungsi bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah bidang kesehatan, belanja pemerintah bidang pendidikan, dan jumlah penduduk terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Selatan. Menggunakan metode regresi linier berganda dengan data panel 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2011-2017. Adapun hasil yang diperoleh dengan model *random effect* menunjukkan bahwa belanja pemerintah bidang kesehatan dan belanja pemerintah bidang pendidikan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Selatan.

Kata Kunci: Kesejahteraan, IPM, Belanja Pemerintah, Jumlah Penduduk

## **Abstract**

Welfare is directly contributed by health, education, and income through development. The measurement of development success is measured through the Human Development Index (HDI) indicator. Based on the provincial HDI score, South Kalimantan ranks 22nd out of 34 provinces in Indonesia, although its value continues to increase each year, it is still relatively low below the national average HDI. HDI reflects the achievement of human development goals but it depends on the commitment of the government as a provider of supporting public facilities. After the existence of regional autonomy, the role of regional governments is greater in managing regional expenditure expenditures, one of which is expense on functions in the fields of education, health, and economy.

This study aims to analyze the effect of government expense on health, government expense on education, and population on the human development index in South Kalimantan Province. Using multiple linear regression method with panel data of 13 districts / cities in South Kalimantan Province from 2011-2017. The results obtained with the random effect model show that government expense in the health sector and government expense in education affect the human development index, while the total population does not affect the human development index in the South Kalimantan Province.

**Keyword:** Welfare, HDI, government expense, number of population economy.